

**PENGUNAAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR
PADA SISWA KELAS III SDN KRADENAN**

Oleh:

Ahmad Solihin¹, Warsiti², Wahyudi³

PGSD FKIP UNS Kampus VI Kebumen Jl. Kepodang 68, Kel. Panjer, Kab.
Kebumen 54312

e-mail: solehinahmad85@gmail.com

1. Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2,3. Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Inquiry Method to Improve Mathematics Learning About Build Flat In third grade students of SDN Kradenan. The purpose of this research was describing the use of the method in the improvement of mathematics learning about Build Flat and find problems and solutions. This research is classroom action research (CAR). The research was conducted in three cycles. The results show that: the use of inquiry method can improve the learning of mathematics Build Flat Elementary School third-grade students Kradenan. The obstacles are: shy students ask, some passive students in a discussion, and less confident when concluding material. The solution is: motivate students, directing students to work together, and guiding students as concluded

Keywords : *Methods of Inquiry, Mathematics*

Abstrak: Penggunaan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Tentang Bangun Datar Pada Siswa Kelas III SDN Kradenan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan metode dalam peningkatan pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar dan menemukan kendala serta solusi. Penelitian ini menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas dan dilaksanakan dalam tiga siklus. Hasil menunjukkan bahwa: penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada siswa kelas III SDN Kradenan. Kendalanya yaitu: siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam berdiskusi, dan kurang percaya diri saat menyimpulkan materi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat menyimpulkan.

Kata kunci: Metode Inkuiri, Matematika

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Cockroft (dalam Mulyono Abdurrahman 2002: 253) menyatakan bahwa Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena, (1) selalu digunakan dalam segi kehidupan; (2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; (3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas; (4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; (5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan (6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar di kelas III metode yang digunakan guru masih monoton yaitu menggunakan metode ceramah dan metode penugasan. Ditinjau dari siswanya, siswa belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Dilihat dari hasil ulangan matematika tentang keliling dan luas bangun datar menunjukkan pemahaman terhadap materi keliling dan luas bangun datar masih rendah. Dari keseluruhan peserta didik yang terdiri dari 15 siswa (6 laki-laki dan 9 perempuan), baru 20% siswa (6 siswa) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) sedangkan 80% (12 siswa), hasil belajarnya belum maksimal atau masih belum mencapai KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Penggunaan metode inkuiri sangat tepat pada pembelajaran

matematika karena melalui metode ini pembelajaran menekankan pada proses belajar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Metode inkuiri menekankan pada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya metode inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Metode inkuiri dapat mengembangkan berfikir siswa secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Jadi dalam penggunaan metode inkuiri siswa dituntut tidak hanya menguasai materi pelajaran, tapi juga mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya

Menurut Sanjaya (2006: 196) strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Karakteristik anak kelas III SD yang umumnya berada pada usia 8-9 tahun yaitu anak berada pada tahap operasional konkret. Anak mulai menyesuaikan diri dengan realitas konkret dan sudah mulai berkembang rasa ingin tahunya.

Uno dan Kuadrat (2009: 109) menyimpulkan bahwa matematika adalah sebagai suatu bidang ilmu yang merupakan alat pikir, berkomunikasi, alat untuk memecahkan berbagai persoalan praktis, yang unsur-unsurnya logika dan intuisi, analisis dan konstruksi, generalitas dan individualitas, dan mempunyai cabang-cabang antara

lain aritmetika, aljabar, geometri dan analisis. Penelitian tindakan kelas ini mengambil materi Matematika kelas III sekolah dasar tentang keliling dan luas persegi panjang serta persegi.

Langkah-langkah metode inkuiri yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah (1) mengidentifikasi permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan, (4) membagi siswa menjadi tiga kelompok, (5) membagi LKS untuk tiap kelompok, (6) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, (7) membimbing siswa dalam melakukan penemuan, (8) membimbing siswa menemukan teori dan konsep.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Penggunaan Metode Inkuiri dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN Kradenan Tahun Ajaran 2013/2014?, (2) Apakah Penggunaan Metode Inkuiri dapat Meningkatkan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN Kradenan Tahun Ajaran 2013/2014?, (3) Apa Kendala serta Solusi dari Penggunaan Metode Inkuiri dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar pada Siswa Kelas III SDN Kradenan Tahun Ajaran 2013/2014?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan langkah-langkah penggunaan metode inkuiri, (2) meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar dan (3) mengidentifikasi kendala dan solusi.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini di laksanakan di SDN Kradenan, yang beralamat di desa Karanggayam, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai dari semester I tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Desember untuk persiapan penelitian dan semester II tahun ajaran 2013/2014 yaitu pada bulan Januari sampai bulan Juni 2014 untuk pelaksanaan tindakan beserta pelaporan.

Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri Kradenan tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 13 siswa. Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini adalah siswa, teman sejawat, peneliti dan dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Validitas data yang digunakan yaitu teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data kuantitatif dan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III diperoleh bahwa langkah-langkah metode inkuiri dalam pembelajaran Matematika tentang bangun datar sudah sesuai dengan skenario. Hasil observasi terhadap guru dan siswa tentang langkah metode inkuiri dalam pembelajaran Matematika pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Guru dan siswa

Observasi Terhadap Guru	Persentase		
	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Guru	79,56	85,74	89,06
Siswa	79,82	86,20	93,30

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa pada siklus I, II dan III persentase hasil observasi terhadap guru dan siswa mengalami peningkatan. Hasil observasi terhadap guru meningkat dari siklus I sebesar 79,56% menjadi 85,74% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 89,06% pada siklus III. Sedangkan hasil observasi terhadap siswa juga meningkat dari siklus I sebesar 79,82% menjadi 86,20% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 93,30% pada siklus III. Hasil observasi tersebut telah menunjukkan pencapaian target indikator kinerja yaitu hasil observasi mencapai rata-rata 85%. .

Adapun hasil penilaian proses dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Penilaian Proses

Tindakan	Persentase
Siklus I	75,07
Siklus II	80,19
Siklus III	92,75

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian proses siswa dalam pembelajaran Matematika tentang bangun datar kelas III selalu mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu 75,07%, pada siklus II yaitu 80,19%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 92,75%.

Adapun hasil penilaian evaluasi siswa dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa

Keterangan	Siklus		
	I	II	III
Rata-rata Nilai	67,70	79,39	85,23
≥KKM (%)	38,46	76,92	92,3

Berdasarkan tabel 3, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika tentang bangun datar kelas III selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan pada rata-rata nilai pada siklus I 67,70 meningkat menjadi 79,39 pada siklus II, dan meningkat lagi menjadi 85,23 pada siklus III, sedangkan persentase siswa yang mencapai KKM. Pada siklus I yaitu 38,46%, pada siklus II yaitu 76,92%, dan pada siklus III meningkat lagi menjadi 92,3%. Jadi, dapat disimpulkan persentase ketuntasan sudah mencapai indikator kinerja yaitu 85%.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan baik dari penerapan langkah metode inkuiri, penilaian proses, dan hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti menemui kendala. Kendala yang ditemui adalah siswa malu bertanya, beberapa siswa pasif dalam berdiskusi, dan kurang percaya diri saat menyimpulkan materi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, mengarahkan siswa untuk bekerja sama, dan membimbing siswa saat menyimpulkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan metode inkuiri pada pembelajaran Matematika tentang bangun datar di kelas III dapat disimpulkan sebagai berikut:

Langkah-langkah metode inkuiri yaitu (1) mengidentifikasi permasalahan, (2) merumuskan hipotesis, (3) menyiapkan alat-alat, (4) membagi siswa menjadi tiga kelompok, (5) membagi LKS untuk tiap kelompok, (6) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan penemuan, (7) membimbing siswa dalam melakukan penemuan, (8) membimbing siswa menemukan teori dan konsep.

Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas III SDN Kradenan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan siswa dari siklus I, II dan III.

Kendala yang ditemui adalah siswa merasa malu untuk berpendapat, beberapa masih pasif saat berdiskusi kelompok, siswa kurang percaya diri saat menyimpulkan materi. Solusinya ialah: memotivasi siswa, memberikan pengarahan kepada siswa, memandu siswa agar aktif.

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi guru, sebaiknya menerapkan lebih baik lagi metode inkuiri pada pembelajaran Matematika dengan materi yang berbeda, (2) bagi siswa, sebaiknya aktif dalam melakukan penemuan, (3) bagi sekolah, hendaknya melengkapi sarana dan prasarana sehingga memudahkan

guru dalam menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran Matematika, (4) bagi peneliti, disarankan untuk menindaklanjuti agar hasilnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: BP. Dharma Bhakti Disdikbud.
2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*.
- Uno, H. B dan Kuadrat, M. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.